

Senin, 19 Januari 2026

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan hari Kamis (15/01) berhasil menguat ke zona hijau dengan ditutup naik 0,47% ke level 9.075,406. Di sisi lain, Indeks LQ45 tercatat naik 0,83% ke level 889,434. Sedangkan, JII naik 0,05% ke level 612,302. Total transaksi mencapai Rp28,25 triliun dengan frekuensi 3,37 juta kali transaksi, dan volume perdagangan sebanyak 50,63 miliar lembar. Berdasarkan Indeks Sektoral, lima sektor saham menguat pada Kamis (15/01). Sektor barang konsumen non-primer memimpin dengan kenaikan 1,15%, diikuti sektor keuangan dan sektor teknologi yang masing-masing naik 1,14% dan 0,59%. Sementara enam sektor saham terkoreksi. Sektor industri turun paling dalam 2,31%, diikuti sektor transportasi dan sektor barang baku yang masing-masing turun 0,97% dan 0,76%. Bursa kawasan Asia pada Kamis (15/01) cenderung melemah. Indeks Nikkei turun 0,42% ke 54.110,50. Indeks Hang Seng turun 0,28% ke 26.923,62. Wall Street ditutup hampir datar hingga lebih rendah pada hari Jumat (16/01) dalam perdagangan yang bergejolak menjelang liburan panjang. Indeks Dow Jones turun 0,17% menjadi 49.359, sementara S&P 500 & Nasdaq sama-sama melemah sebesar 0,06%.

News Highlight

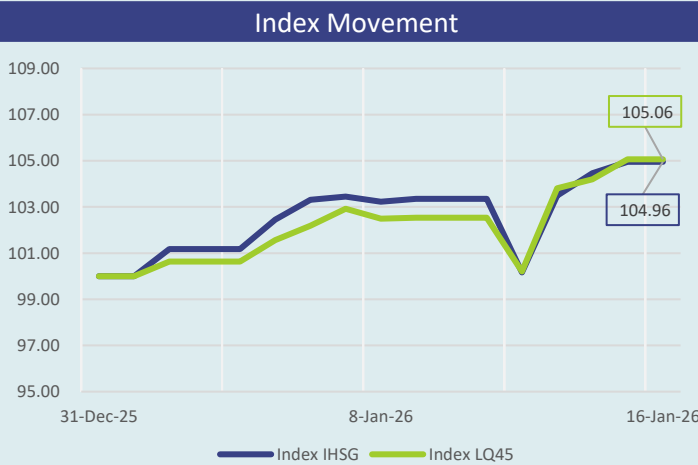
- Lembaga pemeringkat internasional, *Fitch Ratings* pada Selasa 13 Januari 2026 telah menetapkan peringkat BBB (*Triple B*) dengan prospek stabil untuk rencana penerbitan obligasi dolar AS oleh Pemerintah Indonesia. Penilaian ini sejalan dengan peringkat *Long-Term Foreign-Currency IDR* Indonesia yang ditegaskan pada Maret 2025 lalu. *Fitch* menilai, sejumlah faktor utama yang mempengaruhi peringkat, termasuk aspek *environmental, social and governance* (ESG), khususnya pada pilar tata kelola (*governance*). *Fitch* menegaskan peringkat tersebut sensitif terhadap *perubahan Issuer Default Rating*. Adapun faktor yang berpotensi menurunkan peringkat antara lain jika terjadi lonjakan utang publik, pelebaran defisit fiskal, atau penurunan berkelanjutan cadangan devisa. Meski demikian, *Fitch* masih menilai fundamental Indonesia tetap cukup kuat untuk memenuhi kewajiban keuangan. (Ipotnews)
- Bank Dunia memproyeksikan pertumbuhan PDB global 2026 sebesar 2,6%, naik 0,2 poin persentase dari proyeksi sebelumnya, setelah tumbuh 2,7% pada 2025 dan diperkirakan kembali ke 2,7% pada 2027. Revisi naik ini, menurut laporan *Global Economic Prospects*, didorong sekitar dua pertiganya oleh kinerja ekonomi AS yang lebih kuat, dengan pertumbuhan PDB AS diperkirakan 2,2% pada 2026 dan 2,1% pada 2025. Meski demikian, Bank Dunia menilai pertumbuhan global masih terkonsentrasi di negara maju dan belum cukup kuat untuk menekan kemiskinan ekstrem secara signifikan. (Ipotnews)
- Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM melaporkan realisasi investasi 2025 mencapai Rp1.931,2 triliun atau 101,3% dari target, tumbuh 12,7% secara tahunan dan menyerap 2,71 juta tenaga kerja. Kontribusi investasi berasal dari PMDN Rp1.030,3 triliun dan PMA Rp900,9 triliun, dengan porsi luar Jawa lebih besar (51,3%) dibanding Jawa (48,7%). (Ipotnews)

Corporate Update (LQ45)

- BBRI - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk resmi menerbitkan Surat Berharga Komersial (SBK) senilai Rp500 miliar sebagai strategi pendanaan jangka pendek dan pendalaman pasar uang. SBK berperingkat IdA+ dari Pefindo dan ditawarkan dalam empat tenor 1–12 bulan dengan diskonto 4,5%–4,95%. Penerbitan ini menjadikan BRI bank pertama yang menerbitkan SBK sesuai regulasi BI, serta mendapat apresiasi dari BI dan OJK sebagai langkah strategis memperkuat likuiditas dan stabilitas sistem keuangan nasional. (Ipotnews)
- ASII - PT Astra International Tbk berencana melakukan *buyback* saham hingga Rp2 triliun pada periode 19 Januari–25 Februari 2026 tanpa RUPS, mengacu POJK. *Buyback* tidak melebihi 20% modal disetor dan menjaga *free float* minimal 7,5%. Sebelumnya, Astra telah menyelesaikan *buyback* Rp2 triliun dengan pembelian 305,21 juta saham. Aksi ini ditopang likuiditas kuat, dengan kas Rp54,7 triliun dan ekuitas Rp227 triliun per September 2025. Harga saham ASII naik hampir 50% dalam setahun ke Rp7.050, dengan kapitalisasi pasar Rp285,4 triliun. (Ipotnews)

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	9,075.41	0.47%	4.96%
LQ45	889.43	0.83%	5.06%
JII	612.30	0.05%	5.85%

Data penutupan perdagangan 15 Januari 2026



Data penutupan perdagangan 15 Januari 2026

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	2,334.93	-0.76%	13.45%
Consumer Cyclical	1,402.67	1.15%	14.38%
Energy	4,859.26	-0.21%	9.11%
Finance	1,556.76	1.14%	0.43%
Healthcare	2,143.20	-0.18%	3.82%
Industrial	2,431.34	-2.31%	12.82%
Infrastructure	2,751.85	0.13%	3.02%
Consumer Non Cyclical	821.26	0.20%	2.69%
Property & Real Estate	1,289.76	-0.43%	9.96%
Technology	9,761.86	0.59%	2.45%
Transportation & Logistic	2,140.34	-0.97%	8.86%

Data penutupan perdagangan 15 Januari 2026

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	49,359.33	-0.17%	2.70%
Nasdaq	23,515.39	-0.06%	1.18%
S&P	6,940.01	-0.06%	1.38%
Nikkei	54,341.23	1.48%	7.95%
Hang Seng	26,844.96	-0.29%	4.74%

Data penutupan perdagangan 16 Januari 2026

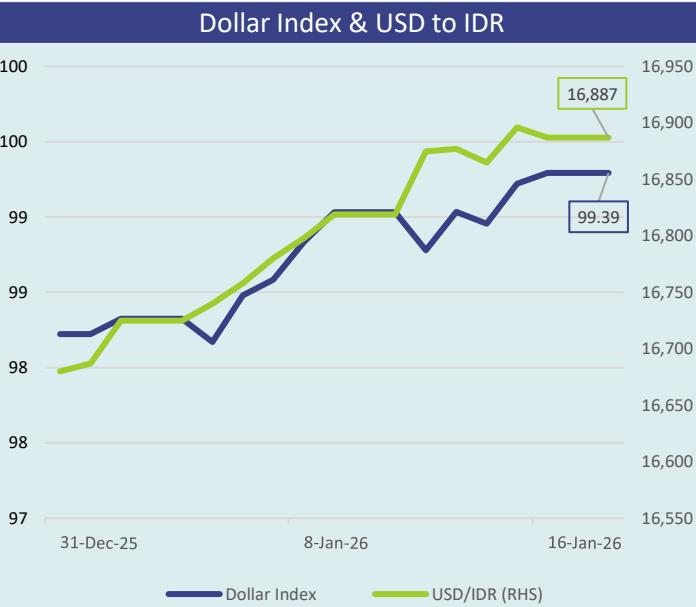
Senin, 19 Januari 2026

Economic Data	Price	2026F
IHSG	9,075	8,330
USD to IDR	16,887	16,600
Dollar Index	99.4	97.0
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.25	6.00
BI 7-Days RRR (%)	4.75	4.50
Inflasi YoY (%)	2.36	2.00

Data penutupan perdagangan 16 Januari 2026

Commodities	Price	Chg %	Ytd %
CPO	4,026.00	▲ 1.92%	▲ 0.70%
Gold	4,596.09	▼ -0.43%	▲ 6.41%
Coal	108.85	▲ 0.42%	▲ 1.26%
Nickel	17,393.05	▼ -5.39%	▲ 5.12%

Data penutupan perdagangan 16 Januari 2026



Data penutupan perdagangan 16 Januari 2026

Economic Calendar

Monday, February 02 2026		Actual	Previous	Forecast
🇮🇩	ID S&P Global Manufacturing PMI	-	51.2	-
🇮🇩	ID Balance of Trade	-	\$2.84B	-
🇮🇩	ID Inflation Rate YoY	-	2.92%	-
🇺🇸	US ISM Manufacturing PMI	-	47.9	-
Friday, February 20 2026		Actual	Previous	Forecast
🇮🇩	ID Current Account	-	\$4.0B	-

Disclaimer

Laporan mingguan ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.

Our Office Location

PT PNM Investment Management
Menara PNM, 15th Floor,
Jl. Kuningan Mulia No. 9F, Karet - Kuningan Setiabudi,
Jakarta (12920), Indonesia

Our Social Media

📷 pnmmim

🌐 www.pnmim.com

📺 PNM Sijago - Reksadana

📷 sijago_pnmim

